

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BIDANG FOOD AND BEVERAGE (FnB) DI KOTA PADANG

Tomy Fernando¹ , Mukhlizul Hamdi²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: tomyfernando38@gmail.com mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor *Food and Beverage* (FnB) di Kota Padang. Permasalahan yang diangkat berhubungan dengan masih rendahnya mutu laporan keuangan akibat keterbatasan kompetensi pengelola serta kurang optimalnya penggunaan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 338 UMKM FnB. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 77 responden, sedangkan data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, kedua variabel independen berkontribusi sebesar 68,2% terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM FnB di Kota Padang. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi teknologi informasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, akurat, dan andal, sehingga dapat menunjang pengambilan keputusan serta keberlanjutan usaha UMKM.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Laporan Keuangan, UMKM, Food and Beverage.

ABSTRACT

This study aims to analyze how information technology utilization and human resource quality affect the quality of financial statements in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the food and beverage (FnB) sector in Padang City. The issues raised concern the low quality of financial statements resulting from managers' limited competence and suboptimal use of technology in financial recording and reporting. The study employs a quantitative approach and includes 338 FnB MSMEs in its population. Purposive sampling was used to select 77 respondents, and the data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that using information technology has a positive and significant effect on financial statement quality. Additionally, human resource quality positively and significantly affects financial statement quality. Together, these two independent variables account for 68.2% of the improvement in FnB MSME financial statement quality in Padang City. These findings confirm that optimizing information technology and improving

human resource competencies are key to producing relevant, accurate, and reliable financial reports, which supports decision-making and the sustainability of UMKM.

Keywords : Information Technology, Human Resources, Financial Report, MSMEs, Food and Beverage.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang menunjukkan jumlah UMKM meningkat dari 39.924 pada tahun 2022 menjadi 42.282 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 47.692 pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan potensi UMKM yang signifikan, terutama di sektor makanan dan minuman (makanan dan minuman/F&B) yang merupakan sektor dominan penopang perekonomian Kota Padang. Padang, (2025)

Pada tahun 2025, diperkirakan akan terdapat 338 UMKM makanan dan minuman di Kota Padang, yang tersebar di hampir seluruh kecamatan. Jumlah terbesar terdapat di Padang Barat (62), disusul Padang Utara (58), Padang Timur (45), dan Koto Tengah (30). Beberapa kecamatan lain memiliki jumlah UMKM yang relatif kecil, seperti Lubuk Kilangan dengan 8 unit, Pauh dengan 12 unit, dan Nanggalo dengan 13 unit. Distribusi ini menunjukkan bahwa sektor UMKM F&B tersebar cukup merata di Kota Padang, sehingga memerlukan perhatian terhadap pengelolaan usaha yang lebih profesional, terutama dalam pelaporan keuangan.

Meskipun perannya penting, banyak UMKM menghadapi tantangan serius dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak akurat, di bawah standar, dan disusun secara sederhana mengakibatkan terbatasnya akses terhadap pembiayaan, kesulitan dalam pengambilan keputusan strategis, dan rendahnya daya saing. Situasi ini sejalan dengan temuan Pakpahan (2020) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berperan krusial sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai syarat untuk memperoleh pembiayaan.

Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang yang signifikan bagi UMKM untuk meningkatkan tata kelola keuangan. Pemanfaatan teknologi digital tidak terbatas pada pemasaran, tetapi juga dapat diterapkan pada pencatatan transaksi, pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu (Naibaho, 2017). Namun, literasi digital di kalangan UMKM di Indonesia masih rendah. Dari lebih dari 64 juta UMKM, baru sekitar 12% yang telah mengadopsi teknologi digital secara optimal (Kominfo, 2024).

Selain pemanfaatan teknologi, kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. SDM dengan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan akuntansi yang kuat mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar dan mendukung transparansi bisnis (Pujanira & Taman, 2017). Di sisi lain, kualitas SDM yang rendah masih menjadi permasalahan dominan di lapangan, dengan banyak UMKM yang kurang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai sehingga gagal menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Hadis et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian oleh Chodijah (2017), (Hadis et al., 2022), dan Darwis & Meliana (2020) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sementara

Gasperz (2019) dan Tampubolon & Hasibuan (2019) menemukan hal yang sebaliknya. Demikian pula, penelitian oleh Fadilah (2019), Aldino & Septiano (2021), dan (Shofa et al., 2022) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian oleh Pangestu (2019) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Kesenjangan penelitian dan kondisi empiris UMKM F&B di Kota Padang menjadi alasan penting untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM F&B di Kota Padang.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Jensen Meckling(1976), teori keagenan adalah sebuah konsep yang memaparkan suatu hubungan konseptual antara agen dan principal, dimana terdiri dari dua pihak dalam suatu tim atau badan. Dalam konteks UMKM, pemanfaatan teknologi informasi serta kualitas sumber daya manusia menjadi instrumen penting untuk memastikan laporan keuangan disusun secara akurat, andal, dan dapat dipercaya sehingga meminimalisir risiko moral hazard.

Menurut Mulyani (2014), laporan keuangan yang berkualitas menjadi acuan utama oleh pihak-pihak berkepentingan. Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana informasi yang terkandung benar, jujur dan dapat dipercaya.. Sebuah laporan keuangan mempunyai nilai manfaat bagi pengguna jika informasinya berkualitas dan mampu digunakan dalam proses pengambilan keputusan agar memberikan dampak positif bagi mereka. Secara umum, laporan keuangan dirancang memuat kondisi keuangan, pencapaian anggaran, arus kas serta kinerja keuangan yang dimana berguna dalam pembuatan dan pengevaluasian sebuah laporan.

Menurut Mulyani (2014), laporan keuangan yang berkualitas menjadi acuan utama oleh pihak-pihak berkepentingan. Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana informasi yang terkandung benar, jujur dan dapat dipercaya.. Sebuah laporan keuangan mempunyai nilai manfaat bagi pengguna jika informasinya berkualitas dan mampu digunakan dalam proses pengambilan keputusan agar memberikan dampak positif bagi mereka. Secara umum, laporan keuangan dirancang memuat kondisi keuangan, pencapaian anggaran, arus kas serta kinerja keuangan yang dimana berguna dalam pembuatan dan pengevaluasian sebuah laporan.

Menurut Kakilo et al. (2022) cara menentukan kualitas sumber daya manusia berkualitas dapat ditentukan pada level Pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan lainnya harus dimiliki pada individu tersebut. Kualitas SDM merujuk pada potensi, keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang biasanya dimiliki oleh seseorang baik individu maupun kelompok.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Kurniawan (2020), pemanfaatan teknologi informasi sangat memberikan manfaat dalam pengerjaan tugas dan perilakunya saat menggunakan teknologi informasi. Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi dimulai dari

pengukuran intensitas penggunaannya, frekuensi penggunaannya, serta seberapa banyak software yang digunakan. Menurut Wardani & Andriyani (2017) mengatakan bahwa integrasi komputer serta segala komponennya ke dalam sistem informasi akuntansi tidak menambah maupun mengurangi jenis aktivitas yang ada. Namun, penerapan teknologi tersebut berperan dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan pada proses pengolahan data. Kehadiran teknologi informasi ditujukan sebagai penunjang penyusunan sebuah laporan keuangan sehingga hasil nantinya akurat dan dapat dipercaya.

Pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh positif dan bermutu terhadap laporan keuangan, ini sejalan dengan penelitian (Chodijah, 2017) di lingkungan pemerintahan daerah Provinsi DKI Jakarta. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Hadis et al., 2022) yang dilakukan di Universitas Andalas, Kota Padang, yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, menurut (Darwis & Meliana, 2020), penggunaan teknologi informasi di Kota Ternate juga memiliki dampak positif terhadap laporan keuangannya. Dari penjelasan tersebut, dapat disusun hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut (Pandey et al., 2022) kualitas sumber daya manusia memuat sumber daya manusia yang berkompeten, berpengetahuan yang luas serta moral yang baik. Jika sumber daya manusia yang mengelola sistem akuntansi tidak memenuhi salah satu aspek kualitas tersebut, maka bisa terjadi hambatan dalam menjalankan fungsi akuntansi secara optimal. Akibatnya, produk akhir dari sistem tersebut memiliki kualitas yang rendah. Informasi yang dihasilkan bisa menjadi tidak akurat atau kurang bermakna, termasuk dalam hal keandalannya. Menurut (Mutiana et al., 2017) dalam menghasilkan laporan yang berkualitas, sumber daya manusia yang terampil sangat dibutuhkan. Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam kesuksesan sebuah kinerja, sehingga diperlukan upaya berkesinambungan dalam meningkatkan kemampuan mereka, khususnya dengan mempertimbangkan dinamika perubahan yang terus berlangsung.

Menurut Fadilah (2019), penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan dilakukan di Kabupaten Lumajang di kalangan usaha kecil dan menengah. Pernyataan serupa juga terlihat dari penelitian Aldino & Septiano (2023), yang menggambarkan adanya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di dalam lembaga kota Padang. Selanjutnya, penelitian serupa oleh Shofa et al. (2022), dapat dilihat kualitas sumber daya manusia juga berpengaruh di Bank Kredit Rakyat Kabupaten Madiun. Mengingat penjelasan yang disebutkan di atas, adalah mungkin untuk merumuskan hipotesis:

H2: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor *Food and Beverage* (FnB) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota

Padang tahun 2025, yaitu sebanyak 338 unit usaha. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria: 1). UMKM sektor FnB yang masih aktif beroperasi di Kota Padang. 2). Telah menjalankan usaha minimal selama dua tahun. 3). Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.

Data primer menjadi sumber data dalam penelitian ini. Sujarweni (2022:89) memaparkan bahwa data primer mengacu pada data yang didapat dilapangan Melalui wawancara dengan melihat data dari kuisisioner yang diberikan kepada responden. Tanggapan yang diberikan oleh responden akan dievaluasi melalui instrumen penelitian (kuesioner) yang dirancang untuk memastikan jawaban responden atas pertanyaan- pertanyaan tersebut.

Metode Pengumpulan data menggunakan Kuesioner disusun menggunakan skala *Likert* lima poin, mulai dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju), yang dirancang untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan.

Definisi Operasional dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian. Pemanfaatan teknologi informasi (X1) diartikan sebagai sejauh mana pelaku UMKM memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, aplikasi akuntansi, serta media digital untuk mendukung aktivitas pencatatan transaksi, pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan. Variabel ini merefleksikan kemampuan UMKM dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses keuangan.

Kualitas sumber daya manusia (X2) adalah kemampuan individu dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan yang andal. Kualitas ini diukur melalui tingkat pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan akuntansi, serta pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin besar pula kemampuan UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat.

Kualitas laporan keuangan (Y) didefinisikan sebagai sejauh mana laporan keuangan UMKM memenuhi karakteristik kualitatif sebagaimana ditetapkan dalam kerangka konseptual akuntansi. Indikator yang digunakan meliputi relevansi informasi yang disajikan, keandalan data yang dihasilkan, keterbandingan antarperiode, serta ketepatan waktu penyajian laporan. Laporan keuangan yang berkualitas diharapkan mampu menjadi dasar pengambilan keputusan serta mendukung akses pembiayaan bagi UMKM.

Teknik Analisis Data.

Data yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Profil Responden

Demografi	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	41	53,2
	Perempuan	36	46,8
	Total	77	100,0
Pendidikan	S1-S3	5	6,5
	D1-D3	24	31,2
	SMA	48	62,2
	Total	77	100,0
	Owner	47	61,0
Jabatan	Karyawan	30	39,0
	Total	77	100,0
Usia	20-25 tahun	26	33,8
	25-30 tahun	24	33,1
	> 35 tahun	27	35,1
	Total	77	100,0
Umur Usaha	1-5 Tahun	16	20,8
	3-5 Tahun	19	24,7
	5 Tahun	18	23,4
	>6 Tahun	24	31,2
	Total	77	100,0

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa 41 reponden (53,2%) adalah laki-laki dan 36 responden (47,1%) lainnya adalah perempuan. Selanjutnya menunjukkan sebagian besar responden memiliki riwayat pendidikan terakhir pada tingkat SMA, yaitu sebanyak 48 responden (63,3%) Selanjutnya, sebanyak 24 responden (31,2%) dengan pendidikan terakhir D1- D3 dan sisanya sebanyak 5 responden (6,5%) berada pada jenjang pendidikan terakhir S1-S3. Temuan ini menunjukkan mayoritas responden berasal dari latar belakang pendidikan menengah.

Tabel 1. menunjukkan sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan pemiliki usaha (owner), yaitu 47 responden (61%) dari total keseluruhan dan 30 responden lainnya (39%) merupakan karyawan yang bekerja pada unit usaha. Mayoritas responden berada pada kelompok usia > 35 tahun, yaitu sebanyak 27 responden (35,1%). Selanjutnya, untuk kelompok usia 20-25 tahun berjumlah 26 responden (33,8%) dan 24 responden (31,2%) lainnya berusia 25-30 tahun. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia produktif dengan distribusi yang relatif seimbang antarkelompok usia.

Tabel 1. menunjukkan sebagian UMKM telah beroperasi lebih dari 6 tahun, yaitu sebanyak 24 responden (31,2%). Kemudian, sebanyak 19 responden(24,7%) menjalankan usaha dengan usia antara 3-5 tahun diikuti oleh 18 responden (23,4%) yang telah menjalankan usahanya selama 5 tahun. Sementara itu, 16 responden (20,8%) berasal dari usaha yang relatif baru, yaitu berusia 1 hingga 5 tahun.

Hasil Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas data penelitian ini adalah korelasi Pearson, yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Berdasarkan prinsip uji

validitas, suatu item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Darma, 2021). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 responden, sehingga df dapat dihitung dengan $n - 2 = 75$. Pada tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2242. Selanjutnya, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0 dengan hasil sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI_1	0,622	0,2242	Valid
	PTI_2	0,740	0,2242	Valid
	PTI_3	0,650	0,2242	Valid
	PTI_4	0,764	0,2242	Valid
	PTI_5	0,762	0,2242	Valid
	PTI_6	0,661	0,2242	Valid
Kualitas SDM	KSDM_1	0,588	0,2242	Valid
	KSDM_2	0,713	0,2242	Valid
	KSDM_3	0,740	0,2242	Valid
	KSDM_4	0,733	0,2242	Valid
	KSDM_5	0,830	0,2242	Valid
	KSDM_6	0,812	0,2242	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	KLK_1	0,810	0,2242	Valid
	KLK_2	0,810	0,2242	Valid
	KLK_3	0,730	0,2242	Valid
	KLK_4	0,534	0,2242	Valid
	KLK_5	0,563	0,2242	Valid

**Sumber: Data primer yang diolah.*

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel independen Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM, serta variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan, memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari tingkat r_{tabel} pada signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2442. Berdasarkan hasil tersebut, maka seluruh item pernyataan dari ketiga variabel dinyatakan valid dan layak untuk diproses pada tahap analisis berikutnya.

Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi jawaban responden dalam mengukur butir pernyataan dari suatu variabel (Sahir, 2021). Data penelitian dikatakan reliabel apabila responden memberikan tanggapan yang konsisten secara berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan uji Cronbach's alpha dan data bersifat reliabel apabila nilai $\alpha_{cronbachs} > 0,60$. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 27.0 for Windows dan hasilnya ditampilkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,782	Reliabel
Kualitas SDM	0,799	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,697	Reliabel

**Sumber: Data primer yang diolah.*

Tabel 3 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa pernyataan- pernyataan yang digunakan untuk menjelaskan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Kualitas Laporan Keuangan bersifat reliabel.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan guna melihat kecenderungan data responden terhadap variabel penelitian, yang mencakup rata-rata (mean), dan standar deviasi sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	77	15	24	1551	20,14	2,496
Kualitas SDM	77	14	24	1612	20,94	2,657
Kualitas Laporan Keuanga	77	15	20	1396	18,13	1,311
Valid N (listwise)	77					

*Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4. diketahui variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) memperoleh nilai minimum dan maksimum, yaitu 15 dan 24, nilai rata-rata sebesar 20,14 serta standar deviasi sebesar 2,496. Selanjutnya, Kualitas SDM (X2) menunjukkan nilai minimum dan maksimum, yaitu 14 dan 24 nilai rata-rata sebesar 20,94 serta standar deviasi sebesar 2,657. Adapun variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai minimum dan maksimum, yaitu 15 dan 20, nilai rata-rata sebesar 18,13 dan standar deviasi, yakni 1,311.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) ($p > 0,05$). Adapun hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 5 berikut (Ghozali, 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			77
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		,72915691
Most Extreme Differences	Absolute		,077
	Positive		,077
	Negative		-,062
Test Statistic			,077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,312
	99% Confidence	Lower Bound	,300

	<i>Interval</i>	<i>Upper Bound</i>	,324
--	-----------------	------------------------	------

*Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan signifikansi, yaitu 0,200 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan model penelitian memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

Hasil Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolineritas. Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka data menunjukkan adanya gejala multikolineritas dalam model regresi (Ghozali, 2021).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,218	4,585	Tidak terjadi multikolonearitas
Kualitas SDM	0,218	4,585	Tidak terjadi multikolonearitas

*Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 6. diketahui hasil uji multikolineritas pada masing-masing variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari multikolineritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heterokesdisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2021) jika variance dari residual satupengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokesdisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	2.361	.367		6.427	.000
	X1	-.014	.038	-.081	-.379	.706
	X2	-.071	.036	-.430	-1.998	.049

Berdasarkan Tabel 7, Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan variable X2 terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis, sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2021). Pengujian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	B	Sig.	Cut Off	Keterangan
Constanta	9,168	0,000	0,05	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,242	0,001	0,05	H1 Diterima
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,195	0,005	0,05	H2 Diterima
R Square	0,691			
F Sig	0,000	0,01		Model Diterima

**Sumber: Data primer yang diolah*

Maka, persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,168 + 0,242X_1 + 0,195X_2 + e$$

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini, diawali dengan melihat nilai R^2 berdasarkan informasi tabel 7 sebesar 0,682 sehingga dapat diartikan variabel independen, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 68,2% dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 31,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang ditunjukkan pada Tabel 7, diperoleh bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai thitung sebesar dan nilai sig 0,001 ($p < 0,05$). Dapat dilihat bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM FnB di Kota Padang. Selanjutnya, untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, diperoleh nilai thitung dan nilai sig 0,005 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas SDM berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM FnB di Kota Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh temuan ini memperkuat bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor FnB di Kota Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 77 responden UMKM sektor FnB di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Demikian juga, semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti mampu menjelaskan sebagian besar variasi kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa faktor teknologi dan sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mendukung praktik pelaporan keuangan yang lebih baik pada UMKM

sektor FnB di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Chodijah, S. (2017). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus skpd provinsi dki jakarta)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Darwis, H., & Meliana, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 76–87.
- Fadilah, N. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan ukm kabupaten lumajang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 263–271.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku): The Influence of Human Resource Competence, Internal Control Systems, and Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports (Study at the Central Statistics Agency for Maluku Region). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
- Jensen, M. (1976). C., dan W. Meckling, 1976. “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, 305–360.
- Kakilo, R., Hinel, R., & Podungge, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 358–366.
- Kurniawan, A. (2020). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi—Sejarah, Pengertian, Manfaat, Dampak, Pengelompokan, Komponen, Pendidikan, Klasifikasi*. Citra Husada.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)*. 3(2), 151–167.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. *Warta Dharmawangsa*, 52.

- Padang, P. K. (2025). *Dorong Digitalisasi Produk UMKM, Binaan Pemko Padang Tembus 47.692*. Website Pemerintah Kota Padang. <https://padang.go.id/berita/dorong-digitalisasi-produk-umkm-binaan-pemko-padang-tembus-47692> (Diakses 20 Agustus 2025)
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 261–269.
- Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 41–51.
- Pangestu, M. E. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 109–119.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, 6(2), 1–14.
- Shofa, A., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128–144.
- Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 55–65.